

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS KURIKULUM
PARADIGMA BARU DI SMKN 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



GANESA VINA TICHI

NIM 18016114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Implementasi Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum
Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman
Nama : Ganesa Vina Tichi
NIM : 18016114
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022

Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd
NIP.195908281984031003

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP.197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ganesa Vina Tichi

NIM : 2018/18016114

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Implementasi Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum Paradigma Baru
di SMKN 1 Pariaman**

Padang, Juni 2022

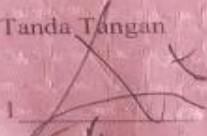
Tim Penguji,

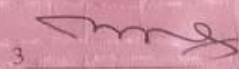
1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd

2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd

3. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan hal ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul "Implementasi Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya serta bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Ganesa Vina Tichi

NIM/BP 18016114/2018

ABSTRAK

Ganesa Vina Tichi. 2022“Implementasi Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesiadan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Diberlakukannya kurikulum Paradigma Baru sebagai acuan kurikulum pembelajaran sastra di SMKN 1 Pariaman untuk pembelajaran kelas X mengharuskan guru memahami, merancang dan melaksanakan pembelajaran sastra dengan konsep kurikulum tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif tetapi peneliti juga menyertakan data kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mendukung data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sedangkan, data kuantitatif diperoleh dari hasil angket. Objek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru. Sampel dalam penelitian yang menggunakan angket adalah 82 orang siswa dari tiap kelas X. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, dan pedoman analisis dokumen.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, perencanaan pembelajaran sastra dengan basis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman sudah terlaksana dengan baik. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran sastra dengan basis kurikulum Paradigma Baru sudah terlaksana dengan baik namun perlu peningkatan dalam hal penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan pengaitan materi sastra dengan pengetahuan lain yang relevan atau IPTEK. *Ketiga*, penilaian pembelajaran sastra dengan basis kurikulum Paradigma Baru sudah terlaksana dengan baik namun siswa diperlukan tindakan tegas oleh guru kepada siswa terkait plagiaris dan pengadaan remedial dserta refleksi dengan acuan kurikulum Paradigma Baru. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman sudah terlaksana dengan baik meskipun tidak berjalan secara maksimal karena masih baru dilaksanakan.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran Sastra, Kurikulum Paradigma Baru

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarahkatuh.

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Sastra berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman” yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, peneliti belum tentu dapat menyelesaikan skripsi ini, oleh sebab itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. (UNP)
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, SS, M. Hum selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Bapak Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd sebagai pembimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada Ibu, Ayah serta Abang dan Adik tercinta.
5. Jefry Aronal Rahman yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman serta sahabat
7. Semua pihak yang ikut membantu kesuksesan penyelesaian proposal penelitian ini.

Penulis berharap, semoga dukungan, bimbingan serta bantuan yang diberikan pada penulis mendapat balasan dan pahala yang setimpal hendaknya di sisi Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak lepas dari kekhilafan serta kekeliruan. Untuk itu, jika terdapat kekeliruan dan kekurangan pada skripsi ini, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi segala pihak.

Juni, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Sastra	10
a. Pengertian Pembelajaran Sastra	10
b. Manfaat Pembelajaran Sastra	11
c. Prinsip Pembelajaran Sastra	12
d. Tujuan Pembelajaran Sastra	14
2. Kurikulum Paradigma Baru	15
a. Pengertian Kurikulum Paradigma Baru	15
b. Kerangka Dasar Kurikulum Paradigma Baru	16
c. Struktur Kurikulm Paradigma Baru	17
d. Prinsip Kurikulum Paradigma Baru	18
e. Perangkat Ajar Kurikulum Paradigma Baru	19
f. Perbedaan Kurikulum Paradigma Baru dengan Kurikulum Sebelumnya	20
3. Implementasi Pembelajaran Sastra dalam Mata Pelajaran bahasa Indonesia	21
a. Pengertian Implementasi	21
b. Pembelajaran Sastra Pada Kurikulum Paradigma Baru	22
c. Strategi Pembelajaran Sastra Pada Kurikulum Paradigma Baru....	22
d. Media Pembelajaran Sastra Pada Kurikulum Paradigma Baru.....	26
e. Perencanaan Pembelajaran Sastra Pada Kurikulum Paradigma Baru	29
f. Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Pada Kurikulum Paradigma Baru	29
g. Penilaian Pembelajaran Sastra Pada Kurikulum Paradigma Baru	30
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan metode Penelitian	35
B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti	36

C. Waktu dan Tempat Penelitian	37
D. Populasi, Objek dan Sampel Penelitian.....	37
E. Data dan Sumber Data	41
F. Instrumen Penelitian	41
G.Teknik Penumpulan Data	42
H.Teknik Pengabsahan Data	46
I. Teknik Penganalisisan Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	49
1. Perencanaan Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman	50
2. Pelaksanaan Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman	55
3. Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman	74
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Implikasi	86
C.Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Struktur Kurikulum SMK Pusat Keunggulan	17
Tabel 2 Perbedaan Kurikulum Paradigma Baru dengan Kurikulum 2013	20
Tabel 3 Daftar Jumlah Sampel siswa kelas X	40
Tabel 4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Angket Penelitian.	44
Tabel 5 Skala <i>Likert</i>	45
Tabel 6 Interpretasi Tingkat Capaian Skor.....	48
Tabel 7 Hasil Uji Validitas.....	66
Tabel 8 Uji Reliabilitas	68
Tabel 9 Data Pemerolehan Tingkat Capaian Implementasi Pembelajaran Sastra Berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman. ..	69
Tabel 10 Data Pemerolehan Tingkat Capaian Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran	70
Tabel 11 Data Pemerolehan Tingkat Capaian Kegiatan Inti Pembelajaran.....	71
Tabel 12 Data Pemerolehan Tingkat Capaian Kegiatan Penutup Pembelajaran.....	72
Tabel 13 Data Pemerolehan Tingkat Capaian Pemerolehan Pembelajaran.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan antara kerangka dasar kurikulum, contoh perangkat ajar, dan kurikulum Paradigma Baru	16
Gambar 2 Pembelajaran dengan Paradigma Baru.....	18
Gambar 3 Langkah-langkah kegiatan literasi berimbang	24
Gambar 4 Perbedaan Asesmen Paradigma Baru dengan sebelumnya	31
Gambar 5 Kerangka Konseptual	34
Gambar 6 Contoh Asesmen Materi Puisi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Sastra.	91
Lampiran 2	Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Sastra.	96
Lampiran 3	Pedoman Observasi Penutup Pembelajaran Sastra.....	100
Lampiran 4	Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Sastra.	103
Lampiran 5	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Sastra.	131
Lampiran 6	Hasil Observasi Penutup Pembelajaran Sastra.	165
Lampiran 7	Pedoman Wawancara.	178
Lampiran 8	Hasil Wawancara.	180
Lampiran 9	Tabulasi Data Angket Pelaksanaan Pembelajaran Sastra.	199
Lampiran 10	Data Pengujian Angket Pelaksanaan Pembelajaran Sastra.....	202
Lampiran 11	Angket Penelitian.	212
Lampiran 12	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	217
Lampiran 13	Modul Ajar.	219
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian.....	250
Lampiran 15	Dokumentasi Kegiatan Di Sekolah.....	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan salah satu implementasi dari pembelajaran bahasa Indonesia. Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sankerta. Akar katanya adalah *cas* yang berarti memberi petunjuk, mengarahkan, dan mengajar. Oleh karena itu, sastra dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku petunjuk, instruksi atau pengajaran”(Purba,2001:2). Sehubungan dengan hal tersebut, Nurgiantoro (2016:3) berpendapat bahwa sastra adalah hasil seni kreatif manusia dalam kehidupannya. Dengan meluangkan daya imajinatif yang dimiliki seseorang dalam kehidupannya, maka kemampuan bersastra akan terbentuk. Sastra memuat tentang kehidupan serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan .

Saat ini, pendidikan sastra di lingkup sekolah sudah berkembang. Sastra sebagai pelajaran di sekolah memiliki peran penting untuk memicu dan meningkatkan kreativitas siswa. Pembelajaran sastra dilaksanakan secara terintegrasi dengan pembelajaran bahasa baik dengan keterampilan menulis, membaca, menyimak, maupun berbicara. Dalam praktiknya, pembelajaran sastra berupa pengembangan kemampuan menulis sastra, membaca sastra, menyimak sastra, dan menyajikan sastra.

Berdasarkan hal di atas, pembelajaran sastra mencakup hal-hal berikut :

(1) menulis sastra : menulis puisi, menulis cerpen, menulis novel, menulis

drama (2) membaca sastra : membaca karya sastra dan memahami maknanya, baik terhadap karya sastra yang berbentuk puisi, prosa, maupun naskah drama (3) menyimak sastra : mendengarkan dan merefleksikan pembacaan puisi, dongeng, cerpen, novel, pementasan drama (4) berbicara sastra : berbalas pantun, deklamasi, mendongeng, bermain peran, berdasarkan naskah, menceritakan kembali isi karya sastra, menanggapi secara lisan pementasan karya sastra .

Keterampilan sastra di atas dilandaskan dengan kurikulum yang digunakan. Tahun ajaran 2021, Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (KEPMENRISTEK) memberlakukan kurikulum Paradigma Baru sebagai bentuk pembaharuan dari Kurikulum 2013. Kurikulum ini diberlakukan secara bertahap dan akan mulai diterapkan pada seluruh sekolah penggerak yang ada di Indonesia. Setelah melihat capaian akhir kurikulum ini akan diterapkan pada seluruh satuan pendidikan di Indonesia.. Implementasi kurikulum paradigma Baru pada sekolah penggerak atau pusat keunggulan ini mengacu pada salinan Kepmenristek RI No. 165/M/2021 tentang penerapan capaian pembelajaran pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan (SMK PK).

Data kemendikbudristek memuat sejak diterbitkannya kurikulum dengan paradigma baru, mulai banyak sekolah yang menerapkan kurikulum paradigma Baru. Setiap provinsi telah terdata beberapa sekolah yang mulai menggunakan kurikulum Paradigma Baru ini sebagai kurikulum pembelajaran. Di Sumatera barat misalnya, telah tercatat 17 sekolah yang sudah menggunakan kurikulum Paradigma Baru sebagai kurikulum pembelajaran. Sekolah tersebut yaitu; (1) SMKN 2 Padang, (2) SMKN 1 Pariaman, (3) SMKN 1 Kinali, (4) SMKN 1

Bukittinggi, (5) SMKN 1 Sungai Rumbai, (6) SMKN PP Negeri Padang, (7) SMKN 1 Talamau, (8) SMKN 2 Lubuk Basung, (9) SMKN 6 Padang, (10) SMKN 9 Padang, (11) SMKN 2 Pariaman, (12) SMKN 1 Lubuk Sikaping, (13) SMKN 1 Pasaman, (14) SMKN 1 Payakumbuh, (15) SMKN 2 Payakumbuh, (16) SMKN 1 SUTERA, (17) SMKN 1 Lembah Gumanti (Kemenristek:2021)

Menurut Prihastomo, T. A. dkk, Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan salah satu program prioritas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) kemendikbud tahun 2021. SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) ini digunakan sebagai langkah pengembangan SMK dengan program keahlian tertentu agar terjadi peningkatan kualitas dan kinerja yang dikuatkan dengan kemitraan dan penyelarasan dengan Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) ditambah adanya pemerintah daerah setempat serta perguruan tinggi vokasi sebagai pendamping dan tujuannya antara lain menjadi SMK rujukan dan pusat peningkatan kualitas dan kinerja SMK lainnya.

Pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK) masih tergabung dalam pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia dilaksanakan secara terintegrasi dan berpedoman pada kurikulum Paradigma Baru. Pembelajaran sastra di tingkat SMK PK membantu siswa berkreasi dan memahami serta memproduksi karya sastra seperti teks anekdot, hikayat, komik potongan (*comic script*) dan mempraktikkan lawakan tunggal. Seluruh materi terkait karya sastra tersebut telah disiapkan pemerintah dalam bentuk modul ajar melalui kurikulum Paradigma baru di

website resmi kemendikbud. Penggunaan materi tergantung guru dan kebutuhan siswa di sekolah masing-masing.

Penerepan kurikulum paradigma baru di tingkat SMK tersebut bertepatan dengan momen penulis mengikuti program pelatihan lapangan kependidikan (PPLK) mengajar bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Pariaman pada bulan Juli-Desember tahun 2021. Selama berkegiatan sebagai guru PL bahasa Indonesia di SMK tersebut, penulis telah ikut serta dalam kegiatan *In House Training* (IHT) implementasi kurikulum paradigma baru SMK PK SMKN 1 Pariaman dengan PK permesinan dan konstruksi. Penulis mengikuti alur mengajar bahasa Indonesia sesuai dengan modul ajar yang disediakan.

Modul ajar bahasa Indonesia yang disediakan di laman resmi kemendikbud memuat banyak pembaharuan yang menurut penulis bermanfaat bagi siswa. Jika dahulu sesuai dengan pengalaman penulis sebagai siswa serta beberapa siswa yang diajar penulis ketika PPLK di SMKN 1 Pariaman, bahasa Indonesia tergolong pelajaran yang membosankan bagi siswa, jam pelajaran yang lama, guru terkenal dengan istilah CBSA (Catat Buku Sampai Abis), tugas menulis yang monoton dan cara guru menjelaskan yang terpaku pada buku paket, serta buku paketnya kurang menarik dan saat melihatnya penuh dengan soal dan latihan, maka sekarang menurut siswa pelajaran bahasa Indonesia dengan basis kurikulum paradigma Baru jauh lebih menyenangkan. Pelajaran bahasa Indonesia dengan basis kurikulum paradigma Baru lebih menyenangkan, memuat banyak kegiatan pembelajaran sastra dalam hal memproduksi sastra. Pembelajaran tersebut seperti mempraktikkan lawakan tunggal (*stand up comedy*),

membuat komik potongan (*comic script*), memproduksi teks monolog yang berisi kritik sosial (demonstrasi), memproduksi teks hikayat, membuat video gerak henti (*stop motion*), menampilkan pembacaan puisi dan musikalisasi puisi. Buku pelajaran siswa juga tidak membosankan dengan teori atau latihan soal saja. Buku disugahi dengan *barcode* untuk visualisasi objek pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan informasi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Sastra berbasis Kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman”. Peneliti memutuskan untuk memilih SMKN 1 Pariaman sebagai lokasi penelitian karena beberapa hal.

Pertama, sekolah yang dijadikan tempat sasaran penelitian ini merupakan tempat peneliti melaksanakan program praktik lapangan (PPL) selama 6 bulan (Juli-Desember 2021), sehingga saat PPL tersebut peneliti sudah melakukan observasi secara berkala dan menganalisis kegiatan belajar sastra di sekolah tersebut. Sama halnya dengan siswa, peneliti tertarik karena pelajaran sastra dalam bahasa Indonesia dengan basis kurikulum paradigma Baru ini terkesan lebih menyenangkan, tidak monoton. *Kedua*, penelitian terkait implementasi kurikulum Paradigma Baru ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di sekolah tersebut. *Ketiga*, sekolah tersebut berlokasi tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti agar dapat menghemat biaya. *Keempat*, SMKN 1 Pariaman ini telah terdata sebagai SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) yang telah menggunakan kurikulum paradigma baru di kelas X dengan kompetensi

unggulan keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dan perguruan tinggi pendamping Institut Teknologi Padang (ITP).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi bahwa penelitian ini difokuskan pada masalah, (1) Bagaimana tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran sastra yang berpedoman pada kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman, (2) Bagaimana tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sastra yang berpedoman pada kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman, dan (3) Bagaimana tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran sastra yang berpedoman pada kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang telah ditemukan, penelitian ini dibatasi pada implementasi pembelajaran sastra berbasis kurikulum paradigma baru siswa kelas X SMKN 1 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut. *Pertama*, Bagaimana tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran sastra dengan berpedoman pada kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman? *Kedua*, Bagaimana tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman? *Ketiga*, Bagaimana tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran sastra yang berpedoman pada kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman. *Kedua*, untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian implementasi pembelajaran sastra mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru dalam mengembangkan khazanah keilmuan, terutama dalam penerapan pembelajaran sastra berbasis kurikulum baru yaitu Paradigma Baru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan evaluasi bagaimana implementasi tersebut seharusnya *Kedua*, bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan sikap dan pengetahuan siswa mengenai sastra dengan basis kurikulum paradigma Baru. *Ketiga*, bagi pembaca diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi pembelajaransastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman. *Keempat*, bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran, referensi, dan masukan baru pada penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

Sebagai pedoman pelaksanaan penelitian ini agar lebih terarah, digunakan batasan istilah berikut. *Pertama*, Implementasi. *Kedua*, kurikulum Paradigma Baru. *Ketiga*, pembelajaran sastra.

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap

segi perencanaan pembelajaran guru sudah melaksanakan dengan baik dan sesuai pedoman pembelajaran pada kurikulum Paradigma Baru. Namun pada pelaksanaan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi penguasaan keterampilan menggunakan media yang bervariasi dan metode agar pembelajaran lebih bermakna dan guru harus lebih sering melakukan refleksi dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain atau isu terkini dan pada penilaian pembelajaran guru harus menyesuaikan lagi dengan arahan asesmen yang mana yang harus lebih banyak dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman dapat diperoleh simpulan berikut.

1. Perencanaan pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman sudah dilakukan dengan baik. Diketahui bahwa guru sudah mempersiapkan modul ajar, ATP yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta berpedoman pada panduan pembuatan modul ajar pada kurikulum Paradigma Baru yang disediakan. Namun, setelah disesuaikan dengan pola tingkah laku serta gaya belajar siswa ternyata sedikit banyaknya ada hal yang ditinggalkan atau diubah saat pelaksanaan pembelajaran seperti metode belajar dan materi yang dipersingkat.
2. Pelaksanaan pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman berdasarkan observasi, wawancara dan angket yang disebarkan sudah mengikuti arahan pembelajaran yang tertera pada pedoman kurikulum Paradigma Baru dan buku pegangan guru. Namun yang perlu ditingkat lagi adalah kemampuan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan metode belajar yang menarik agar siswa lebih tertarik.
3. Penilaian pembelajaran sastra dengan basis kurikulum Paradigma Baru di SMKN 1 Pariaman sudah cukup baik namun perlu disempurnakan lagi. berdasarkan penelitian diketahui bahwa guru masih sedikit ragu tentang penilaian sikap apakah masuk kategori penilaian atau tidak dan tingkat

4. plagiasi tugas siswa masih sangat tinggi . Tindakan tegas guru dalam penilaian ini masih perlu ditingkatkan lagi. Guru bahasa Indonesia di SMKN 1 Pariaman melakukan penilaian secara tertulis dengan memberikan latihan soal yang kemudian akan diperiksa dan dinilai oleh guru mata pelajaran dan pemberian remedial belum terlalu merata dirasakan siswa

B. Implikasi

Kajian implementasi pembelajaran sastra berbasis kurikulum Paradigma Baru ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi yang harus dilakukan guru dalam proses pembelajaran sastra dan apa hal yang perlu dievaluasi lagi berhubungan kurikulum ini baru diterapkan. Berdasarkan hal tersebut, implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran sastra dengan basis kurikulum Paradigma Baru yang telah dilaksanakan. *Kedua*, dalam pembelajaran sastra , pihak guru mata pelajaran dapat mengevaluasi pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran sastra dengan basis kurikulum Paradigma Baru baik dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Disarankan kepada guru untuk melakukan penganalisisan gaya belajar siswa menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi lagi, metode

pembelajaran untuk menyusun ATP dan Modul Ajar agar perencanaan pembelajaran dilakukan dengan baik.

2. Disarankan kepada guru mengikuti perkembangan sesuai zamannya agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan dapat memaknai pembelajaran dengan baik. Guru dapat memanfaatkan fasilitas sekolah seperti wifi untuk mencari sumber pembelajaran lainnya dan mengajak siswa melakukan proyek dengan memanfaatkan media *Youtube*, *Tik-tok* dan sejenisnya untuk mengupload karya sastra siswa.
3. Disarankan kepada peneliti lain untuk dapat melanjutkan penelitian baru dengan basis penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, Antilan. (2001). *Sastra Kontemporer*. Medan: USU press
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. Press
- Abdul Wahab, Solichin. (2004). *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke. Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemarjati.Boen S. (1992). "*Dengan Sastra Mencerdaskan Siswa: Memperkaya Pengalaman dan Pengetahuan*", dalam Mulyanto Sumardi (ed).
- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suhariyadi, (2016). *Pembelajaran Sastra prinsip, konsep, dan model pembelajaran sastra*. Jurnal Teladan. Volume 1 no 1. ISSN: 2527-3191. FKIP, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban
- Susanti, R. D. (2015). *Pembelajaran apresiasi sastra di sekolah dasar*. Jurnal Elementary. Vol 3 No. 1 Januari 2015. STAIN Kudus
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ; Balai Pustaka
- Lazar, Gillian. (2002). *Literature and Language Teaching - A Guide for Teachers and Trainers*. Cambridge University Press
- Hairuddin, H., Puspita, L., Mirizon, S., & Zahra, A. (2007). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Tim Redaksi KBBI PB. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Usman & Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Charles O. Jones. (1996). *Pengantar Kebijakan Publik*. Terjemahan dari buku: *An Introduction to The Study of Public Policy*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi Offset
- Guntur Setiawan. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Pinnell, G. S., & Fountas, I. C. (1996). *Research base for guided reading as an Instructional approach*. Scholastic, 5(1), 1-12.
- Yuli Patmawati. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas XI Di SMALB Tunagrahita Negeri Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang